

**ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL
FILM PENDEK “PULANG” KARYA KAI DAN
“PULANG” KARYA TOMBRO WIDODO**

SKRIPSI

Oleh:

TIA ANDINY ROSHADY
2003110202

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **TIA ANDINY ROSHADY**

N P M : 2003110202

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024

W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **CORRY NOVRICA AP.SINAGA, S.Sos., M.A**

PENGUJI II : **Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A**

PENGUJI III : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0111117804



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : **TIA ANDINY ROSHADY**
N.P.M : 2003110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK “PULANG” KARYA KAI DAN “PULANG” KARYA TOMBRO WIDODO**

Medan, 04 Mei 2024

Pembimbing



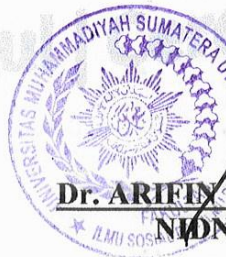
Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0127048401

Delan



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **TIA ANDINY ROSHADY**, NPM **2003110202** menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 06 Juni 2024

enyatakan,



Tia Andiny Roshady
TIA ANDINY ROSHADY

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas seluruh curahan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK ‘PULANG’ KARYA KAI DAN ‘PULANG’ KARYA TOMBRO WIDODO” ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan mulai dari pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Penulis berterima kasih sebesar – besarnya kepada Ayahanda **Rudi Roshady Panjaitan** dan Ibunda **Asmah** yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan dan cinta kasih yang selalu diberikan. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin saleh, S.Sos., M.SP, selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani M.I.Kom. selaku Wakil dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra. Yurisna Tanjung M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.Kom selaku pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran maupun dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai biro FISIP UMSU yang telah membantu penulis dalam memenuhi kelengkapan berkas berkas penulis.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh Penulis. Oleh karenanya, atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun. Terakhir, harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Medan, 26 April 2024

Tia Andiny Roshady

ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK “PULANG” KARYA KAI DAN “PULANG” KARYA TOMBRO WIDODO

**Tia Andiny Roshady
2003110202**

ABSTRAK

Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat atau pendek, yaitu dibawah 60 menit. Selain sebagai hiburan, film pendek juga dapat memberikan informasi yang edukatif. Salah satu nilai yang terkandung dalam sebuah film pendek yaitu nilai moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai moral yang terdapat pada film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo. Fokus penelitian adalah untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengkategorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yaitu tanda, objek dan interpretant. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi berupa *capture* pada tiap adegan yang terkandung nilai moral. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan gambar dan simbol yang berhubungan dengan nilai moral yang ada dalam film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo. Film “PULANG” karya KAI menggambarkan perjalanan emosional seorang anak yang merindukan kehadiran ayahnya, menonjolkan nilai – nilai seperti cinta keluarga, tanggung jawab dan kerinduan akan kebersamaan. Sementara itu, film pendek “PULANG” karya Tombro Widodo mengeksplorasi tema perjalanan pulang seorang anak kepada ibunya yang sudah tiada, menekankan pada nilai – nilai seperti bakti kepada orang tua dan penyesalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua film pendek tersebut berhasil menunjukkan bahwa kedua film pendek tersebut berhasil menyampaikan nilai moral yang kuat melalui simbol – simbol visual dan naratif yang digunakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian semiotika film serta memperkaya pemahaman tentang penyampaian nilai moral melalui media audiovisual.

Kata kunci : Film Pendek “PULANG”, Nilai Moral, Semiotika Charles Sanders Peirce.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Secara Teoritis	6
1.5.2 Secara Praktis	7
1.5.3 Secara Akademis	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Komunikasi	9
2.2 Komunikasi Massa	10
2.3 Film	12
2.4 Film Pendek	12
2.5 Nilai Moral	13
2.6 Semiotika Charles Sanders Pierce	16
2.7 Youtube	18
BAB III METODE PENELITIAN	20

3.1 Jenis penelitian	20
3.2 Kerangka Konsep.....	22
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Sinopsis Film Pendek “PULANG” Karya KAI.....	26
4.1.2 Sinopsis Film Pendek “PULANG” Karya Tombro Widodo	35
4.2 Pembahasan.....	27
4.2.1 Analisis Data Nilai Moral dalam Film Pendek “PULANG Karya KAI	27
4.2.2 Analisis Data Nilai Moral dalam Film Pendek “PULANG” Karya Tombro Widodo	36
BAB V PENUTUP	42
5.1 Simpulan	42
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4.2 Hasil Analisis Pada “04.37”	28
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pada “06.32”	29
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pada “07.09”	30
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada “10.07”	31
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada “15.04”	32
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pada “16.34”	33
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pada “17.23”	34
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pada “00.19”	36
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pada “01.24”	37
Tabel 4.11 Hasil Analisis Pada “03.08”	38
Tabel 4.12 Hasil Analisis Pada “03.52”	39
Tabel 4.13 Hasil Analisis Pada “07.23”	40
Tabel 4.14 Hasil Penelitian Pada “08.34”	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1.1 Capture Film Pendek “PULANG” Karya KAI	26
Gambar 4.1.2 Capture Film Pendek “PULANG” Karya Tombro Widodo	35
Gambar 4.2 Capture Pada Menit “04.37”	27
Gambar 4.3 Capture Pada Menit “06.32”	28
Gambar 4.4 Capture Pada Menit “07.09”	29
Gambar 4.5 Capture Pada Menit “10.07”	30
Gambar 4.6 Capture Pada Menit “15.04”	31
Gambar 4.7 Capture Pada Menit “16.34”	32
Gambar 4.8 Capture Pada Menit “17.23”	33
Gambar 4.9 Capture Pada Menit “00.19”	36
Gambar 4.10 Capture Pada Menit “01.24”	37
Gambar 4.11 Capture Pada Menit “03.08”	38
Gambar 4.12 Capture Pada Menit “03.52”	39
Gambar 4.13 Capture Pada Menit “07.23”	40
Gambar 4.14 Capture Pada Menit “08.34”	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, dimana kemajuan teknologi serta perkembangan dalam media komunikasi memberikan pengaruh, tantangan serta peluang yang signifikan bagi masyarakat dalam memperoleh informasi. Suatu proses komunikasi dimana dalam menyampaikan suatu pesan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui media elektronik. Berbagai jenis media komunikasi yang hadir di zaman sekarang ini dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan maupun nilai – nilai moral yang baik pada masyarakat luas. Salah satu media komunikasi yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan nilai – nilai moral kepada penonton yaitu film.

Menurut Rayya Makarim (seorang penulis skenario dan produser film Indonesia), menjelaskan bahwa film merupakan salah satu sarana komunikasi massa, selain jaringan radio, televisi dan telekomunikasi. Film membawa pesan – pesan komunikasi untuk diperlihatkan pada penonton, sesuai yang ingin diberikan oleh sutradara entah dalam drama, horror, komedi dan *action*.

Menurut buku Panca Javandalasta yang berjudul “5 Hari Mahir Membuat film”, menjelaskan bahwa film merupakan rangkaian gambar yang bergerak membentuk sebuah cerita atau juga bisa disebut dengan *movie* atau video. Media film mempunyai keistimewaan tersendiri, yaitu :

- Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat.
- Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung.

- Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau.
- Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan.

Menurut bukunya Effendy Heru (seorang penulis), dalam bukunya yang berjudul “Mari Membuat Film”, yaitu film memiliki banyak jenis, salah satunya yaitu film pendek. Film pendek merupakan film yang dikemas dengan durasi singkat atau pendek, yaitu dibawah 60 menit dan dapat diproduksi dengan biaya yang relatif lebih murah dibandingkan dengan pembuatan film panjang, serta memberikan ruang gerak berekspresi yang lebih luas dan bebas bagi para *film maker*. Film pendek dapat dikatakan sebagai inovasi baru saat ini untuk mengasah *skill* ataupun kemampuan lainnya. Oleh karena itu, tidak sedikit dari pembuat film pendek yang hanya menganggapnya sebagai sebuah batu loncatan menuju film panjang.

Selain sebagai hiburan, film pendek juga dapat dimanfaatkan sebagai wadah dalam menyampaikan informasi maupun nilai moral yang terkandung dalam sebuah tayangan film pendek dengan nuansa yang simpel dan kompleks kepada para penonton. Meskipun hanya memiliki durasi yang pendek, namun film pendek dapat menyampaikan nilai ataupun pesan tersirat yang terkandung dalam film pendek tersebut. Nilai atau pesan yang disampaikan melalui film pendek tersebut memiliki kemampuan yang dapat mempengaruhi khalayak atau para penonton dengan maksud tertentu, terlepas dari pesan yang ingin disampaikan jelas atau tidak. Pengaruh dari film pendek dapat membangkitkan rasa emosional para penonton dengan berbagai jenis emosi seperti, kebahagiaan, kesedihan, maupun

ketakutan. Rasa emosional tersebut yang dapat menyelimuti para penonton seperti dapat merasakan nilai atau pesan yang terkandung dalam film pendek tersebut.

Disamping itu, film pendek sudah banyak tersedia di berbagai platform online yang menyajikan berbagai pilihan tontonan. Salah satunya, yaitu youtube. Youtube merupakan situs berbagi video gratis yang digunakan untuk memudahkan masyarakat menonton video online. Youtube memberikan akses mudah bagi para penggunanya untuk dapat menjelajahi dan menemukan tayangan atau tontonan yang diinginkan.

Salah satu nilai yang terkandung dalam sebuah film pendek yaitu nilai moral. Asal mula kata “moral” berasal dari bahasa Latin “mores”. Kata „mores” itu sendiri berasal dari kata “mos” yang berarti tabiat, kesusilaan, atau kelakuan. Menurut Suseno (seorang pengajar filsafat dan penulis) kata moral selalu mengacu pada baik-buruknya manusia sebagai manusia. Moral berguna mengatur cara berinteraksi meliputi perilaku, perbuatan, maupun ucapan antar individu. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia. Norma – norma moral adalah tolak ukur untuk menentukan betul salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas. Nilai – nilai moral dalam sebuah film pendek memberikan manfaat kepada penonton, terkhusus dalam menyelesaikan atau menghadapi suatu masalah dalam kehidupan.

Film pendek “PULANG” karya KAI (Kereta Api Indonesia) dirilis secara eksklusif pada tanggal 15 April 2023 di channel Youtube @keretaapikita dan layar

kereta api. Film pendek ini di produksi oleh PT Visualkan Kreasi Indonesia. Pada film pendek ini, KAI menghadirkan bintang film nasional seperti Ray Sahetapi, Yuriska Patricia, dan lainnya serta disutradarai oleh Galih Firdaus. Adapun, proses produksi film ini dikerjakan dalam waktu 1 bulan dengan latar tempat Stasiun Tawang, interior kereta api, dan Wisma Transit Bandung. Film berdurasi 24 menit tersebut berkisah tentang Bapak (65), bekas narapidana yang kini telah puluhan tahun bekerja di sebuah warung makan sekitaran Stasiun Kereta Api Semarang Tawang. Bapak tiap tahun sebelum lebaran selalu membeli tiket kereta untuk menemui keluarganya, namun ketakutannya pada masa lalu yang kelam menggugurkan niatnya tersebut. Hingga suatu saat keputusannya berubah karena telah bertemu dengan buah hatinya. Film pendek berjudul “PULANG” ini bermakna tentang sebuah keluarga, manifestasi dari arti “PULANG” yang menjadi bagian cerita besar Mudik Lebaran. Dengan latar cerita Ramadan dan Idulfitri, film ini ingin memberi makna luas tentang membuka hati, saling memaafkan, dan saling menerima untuk berbagi kebahagiaan. Begitupun dengan film pendek “PULANG” karya Tombro Widodo. Film pendek ini dirilis pada tanggal 11 Juni 2023 pada channel Youtube @TombroWidodo. Film pendek ini bercerita tentang seorang pemuda yang lama tidak pulang kampung, suatu ketika ia rindu dengan ibunya. Tetapi, dengan uang pas-pasan, dia nekat pulang untuk mengobati rasa rindu dengan ibunya di kampung. Namun, sesampainya didepan terminal, semua uangnya di palak (rampas) preman. Pada akhirnya, dia kebingungan memikirkan bagaimana cara dia untuk pulang. Namun di tengah perjalanan, tanpa sengaja dia bertemu dengan polisi yang sedang patroli dan dia

menceritakan masalahnya ke polisi tersebut. Lalu, akhirnya polisi tersebut mengantarkan dia sampai di kampung halamannya. Akan tetapi, pemuda itu bukan menuntun jalan kearah kampung halamannya. Namun menunjukan jalan kearah kehutan – hutan. Polisi tersebut pun kebingungan. Tak disangka, ternyata pemuda tersebut ingin berziarah kemakam ibunya yang sudah tiada.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo yang mengandung nilai moral yang dapat menjadi motivasi bagi penonton. Dengan demikian, untuk membahas permasalahan di atas maka penulis tuangkan dalam judul ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK “PULANG” KARYA KAI DAN “PULANG” KARYA TOMBRO WIDODO.

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti akan membatasi pengambilan adegan – adegan dalam film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo yang dianggap memiliki nilai – nilai moral yang terkandung dalam film pendek tersebut, untuk membuat penulisan ini lebih terarah.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian terkait film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo, meliputi :

- a. Bagaimana nilai – nilai moral apa saja yang terkandung dalam kedua film tersebut?

- b. Bagaimana perbedaan penyampaian nilai moral dalam kedua tayangan film tersebut?
- c. Bagaimana analisis semiotika nilai moral yang terdapat dalam kedua tayangan film pendek tersebut berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini terkait film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo, antara lain :

- a. Untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam kedua tayangan film pendek tersebut.
- b. Untuk mengetahui perbedaan penyampaian nilai moral dalam kedua tayangan film pendek tersebut.
- c. Untuk menganalisis nilai moral yang terdapat dalam kedua tayangan film pendek tersebut dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini adalah manfaat teoritis, praktis, dan akademis, yaitu :

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi, terutama pada bidang analisis semiotika

Charles Sanders Peirce dengan memberikan pemahaman yang mendalam terkait nilai moral yang terkandung dalam film “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo.

1.5.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi akademisi yang tertarik pada bidang Ilmu Komunikasi, terutama pada bidang konsentrasi penyiaran (*broadcasting*), serta dapat menjadi masukan berharga bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian termasuk para peneliti, akademisi, praktisi, dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

1.5.3 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai sumber pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, terkhusus di Program Studi Ilmu Komunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi V (Lima) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS : Berisikan mengenai tentang Komunikasi Massa, Film, Film Pendek, Nilai Moral, Semiotika Charles Sanders Pierce, Youtube.

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini berisikan tentang metode – metode, pola dan juga langkah – langkah yang dipakai, yaitu jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Bab ini berisikan Hasil Penelitian dan Pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisikan Simpulan dan Saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Istilah “komunikasi” berasal dari bahasa Latin, “*communis*”, yang berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Akar katanya “*communis*” adalah “*communico*” yang artinya berbagi. Komunikasi juga berasal dari kata “*communication*” atau “*communicare*” yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian dan pertukaran pesan informasi, ide, gagasan, pikiran, maupun emosi antara individu atau kelompok.

Menurut Richard L. Wiseman (seorang psikolog, penulis, dan professor dibidang psikologi) mengatakan bahwa komunikasi sebagai proses dalam pertukaran-pesan dan penciptaan makna. Makna yang tersimpan dalam definisi ini memberikan pengertian bahwa komunikasi efektif apabila orang tersebut menafsirkan pesan yang sama seperti apa yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.

Adapun juga, menurut Bernard Berelson (seorang sosiolog dan peneliti ilmu komunikasi terkenal) dan Gary A. Steiner (seorang filsuf moral dan professor filsafat) mendefinisikan bahwa komunikasi merupakan suatu proses penyampaian informasi dan pemahaman melalui penggunaan simbol – simbol seperti kata – kata, gambar, angka – angka, dan lain – lain.

Ilmu komunikasi merupakan ilmu pengetahuan sosial yang bersifat multidisipliner (pendekatan dalam pemecahan suatu masalah dengan menggunakan tinjauan berbagai sudut pandang banyak ilmu yang relevan), tidak bisa menghindari perspektif dari beberapa ahli yang tertarik pada kajian komunikasi, sehingga definisi dan pengertian komunikasi menjadi semakin banyak dan beragam. Setiap definisi masing - masing memiliki penekanan arti, makna, cakupan, konteks yang berbeda satu sama lain, tetapi pada dasarnya saling melengkapi dan menyempurnakan makna komunikasi sejalan dengan perkembangan ilmu komunikasi.

Dari uraian teoritis di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses mendasar dalam interaksi sosial manusia yang memungkinkan kita untuk memahami dan berinteraksi dengan dunia di sekitar kita.

2.2 Komunikasi Massa

Pada dasarnya, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Massa dalam arti komunikasi massa menunjuk pada penerima pesan yang berkaitan dengan media massa. Oleh karena itu, massa disini menunjuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, atau pembaca.

Definisi menurut Defleur (seorang professor dan sarjana dibidang komunikasi) dan Dennis (seorang pakar komunikasi) di dalam bukunya yang berjudul (Dennis, 1985) *Understanding Mass Communication*, bahwa komunikasi massa merupakan suatu proses dimana komunikator menggunakan media dalam

menyebarkan pesan – pesan secara luas dan secara terus menerus agar terciptanya makna – makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda – beda melalui berbagai cara.

Komunikasi massa yang mengalami lompatan teknologi digital yang dahsyat, kini membentuk pola komunikasi yang lebih interaktif. Media massa memanfaatkan kecanggihan dan kecepatan media sosial yang pada akhirnya membentuk pola baru komunikasi manusia karena termediasi teknologi (Adhani et al, 2022).

Kekuatan media massa sebagai saluran untuk mempengaruhi khalayak yang telah memberikan banyak andil dalam pembentukan opini publik (Anshori, 2016). Menurut *International Journal of Information Management*, komunikasi dalam bentuk audio-visual, visual dan teks yang berisi persuasif, inovatif dan kreatif yang disampaikan oleh perusahaan tertentu kepada masyarakat tentang suatu produk yang diharapkan konsumen dapat tertarik dengan informasi yang disampaikan melalui media massa dan media sosial (Thariq, 2022).

Maka, dapat diartikan bahwa komunikasi massa memerlukan media massa untuk mengirimkan pesan tersebut kepada khalayak yang luas. Jadi, meskipun pesan disampaikan kepada khalayak yang besar, jika tidak melalui media massa, itu bukan termasuk dalam kategori komunikasi massa.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa merupakan jenis komunikasi yang menggunakan media massa sebagai sarana untuk menyampaikan pesan.

2.3 Film

Film dapat didefinisi sebagai sebuah media komunikasi audio visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau cerita serta memberikan hiburan kepada penonton melalui gambar yang bergerak, pemanfaatan teknologi kamera, warna dan suara.

Menurut Wibowo (dalam Rizal, 2014), film merupakan suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya.

Adapun juga, menurut Effendy dalam bukunya "*Kamus Komunikasi*", menjelaskan bahwa film merupakan media yang bersifat visual dan audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok yang berkumpul disuatu tempat.

Maka, dapat disimpulkan bahwa film adalah sebuah karya seni berupa gambar bergerak yang dapat dipertontonkan dan berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada khalayak umum.

2.4 Film Pendek

Film pendek merupakan salah satu jenis film yang ada. Film pendek merupakan film yang memiliki durasi singkat yaitu di bawah 60 menit dan didukung oleh cerita yang pendek dan simple, para pembuat film dapat lebih selektif mengungkapkan materi yang ditampilkan, karena melalui setiap *shot* akan memiliki makna yang cukup besar untuk ditafsirkan atau disaksikan oleh penonton.

Dikatakan film pendek, karena durasinya pendek atau singkat, yaitu sekitar 15-30 menit. Tak hanya itu, proses pengambilan gambar juga hanya memakan waktu yang pendek, tidak seperti film layar lebar yang diproduksi di kalangan profesional yang memerlukan waktu yang panjang.

2.5 Nilai Moral

Nilai moral merujuk pada prinsip – prinsip atau standar – standar apa yang dianggap baik atau buruk. Menurut Aristotle (seorang filsuf dan ilmuwan Yunani kuno), nilai moral merupakan bagian dari kebajikan, dan bahwa orang yang memiliki kebajikan akan selalu bertindak dengan cara yang tepat. Menurutnya, orang yang memiliki kebajikan akan selalu bertindak demi kebaikan orang lain, tidak hanya demi kepentingan dirinya sendiri.

Arti etimologi dari kata moral yaitu norma – norma atau nilai – nilai yang dimanfaatkan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mengatur perilaku mereka. Maka, ketika seseorang dianggap tidak bermoral, dapat diartikan bahwa perbuatan mereka dianggap melanggar norma – norma atau nilai - nilai yang berlaku dalam suatu kelompok.

Asal mula kata moral berasal dari kata latin “*mos*” yang berarti kebiasaan. Moral secara eksplisit (langsung), moral merupakan hal-hal yang berhubungan dengan proses sosialisasi individu, tanpa moral manusia tidak bisa melakukan proses sosialisasi. Moral dapat diartikan sebagai bentuk dari sikap, perilaku, perbuatan, perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang.

Dikutip dari buku Membangun Moral dan Etika Siswa Sekolah Dasar karya Andi Widhia Putra dkk. Berikut beberapa contoh nilai moral dalam kehidupan:

1. Religius. Sikap dan perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, termasuk toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama lain.
2. Jujur. Perilaku yang didasarkan pada kebenaran menjadi upaya untuk menjadikan diri sebagai orang yang selalu dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
3. Disiplin. Disiplin melibatkan kemampuan untuk mengendalikan diri dan menjalani kehidupan dengan tanggung jawab, ketertiban, dan fokus.
4. Kerja keras. Nilai moral ini menekankan pentingnya usaha dan dedikasi dalam melakukan tugas atau pekerjaan. Kerja keras mencerminkan tanggung jawab dan integritas pribadi, serta kontribusi positif terhadap masyarakat melalui usaha maksimal.
5. Kreatif. Nilai moral kreatif menunjukkan keinginan untuk berpikir inovatif, menciptakan solusi baru, dan mengembangkan ide-ide positif.
6. Mandiri. Nilai kemandirian menekankan pentingnya kemampuan untuk mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas kehidupan pribadi.
7. Demokratis. Nilai demokrasi mencerminkan kepercayaan pada prinsip demokrasi, partisipasi rakyat, dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Nilai ini menekankan keadilan, persamaan, dan keterlibatan aktif dalam proses pengambilan keputusan yang memengaruhi masyarakat.
8. Kritis dan rasa ingin tahu lebih. Tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas tentang suatu yang ingin

dipelajari, dilihat, dan didengar. Nilai ini menunjukkan kemampuan untuk berpikir secara analitis, menyelidiki informasi, dan membuat keputusan yang rasional.

9. Keadilan. Nilai keadilan menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan setara terhadap semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya.
10. Cinta Tanah Air mencerminkan rasa cinta, kebanggaan, dan tanggung jawab terhadap negara atau tanah air tempat individu tinggal. Cinta tanah air dapat mendorong partisipasi dalam pembangunan nasional, pemeliharaan nilai-nilai budaya, dan kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan.
11. Menghargai prestasi. Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu berguna bagi masyarakat dan mengakui atau menghormati keberhasilan orang lain.
12. Bersahabat atau komunikatif. Nilai ini mencerminkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, mendengar dengan baik, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain.
13. Cinta damai. Nilai moral cinta damai menekankan pentingnya penyelesaian konflik secara damai, tanpa kekerasan atau penggunaan kekuatan berlebihan.
14. Peduli lingkungan. Nilai ini mencerminkan tanggung jawab terhadap kelestarian alam, perlindungan terhadap sumber daya alam, dan kesadaran terhadap dampak lingkungan dari tindakan manusia.

15. Kesetiaan. Kesetiaan merujuk pada kewajiban untuk tetap setia dan setuju pada komitmen, baik dalam hubungan pribadi, profesional, maupun sosial.

Melalui film pendek, nilai moral dapat disampaikan dengan cara yang menarik. Selain itu, nilai moral yang terkandung dalam film pendek dapat memberikan manfaat serta motivasi kepada para penonton agar dapat berperilaku lebih baik dalam menjalani kehidupan sehari – hari.

2.6 Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce merupakan seorang filsuf terkenal asal Amerika (1839 - 1914), berpendapat bahwa kehidupan manusia ditandai oleh penggunaan tanda dan representasi dalam aktivitasnya. Menurut Charles Sanders Peirce, semiotika merupakan kajian tentang pertandaan dan segala hal yang berhubungan dengan tanda itu sendiri. Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna – makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut.

Menurut Wibowo, menjelaskan bahwa salah satu tokoh semiotika yang terkenal adalah Charles Sanders Peirce. Ia mengatakan bahwa sebuah tanda memiliki kemampuan untuk mewakili suatu hal yang lain. Dalam perspektif Peirce, tanda merupakan suatu objek atau bentuk yang dapat mempresentasikan atau menggambarkan suatu konsep, ide atau objek lainnya.

Peirce mengkategorikan analisis semiotika menjadi tiga hal yaitu :

1. *Representamen (ground)*, merujuk pada bentuk atau wujud yang dijadikan tanda atau digunakan sebagai tanda (tanda itu sendiri).

2. *Object*, merujuk pada sesuatu yang ditunjuk atau diwakili oleh representamen yang memiliki kaitan dengan acuan atau referensi yang dimaksud (apa yang dipresentasikan oleh tanda).

3. *Interpretan*, merujuk pada tanda yang ada didalam pikiran seseorang terkait objek yang ditunjukkan oleh suatu tanda (pemahaman yang dihasilkan oleh penerima tanda).

Ketiga kategori tersebut dikenal dengan relasi trikotomi dalam semiotik. Relasi tersebut dikenal dengan sebutan semiosis, dimana semiosis merupakan proses pemaknaan suatu tanda yang berawal dari dasar yang disebut dengan *representamen* atau *ground*, lalu merujuk pada sebuah objek dan diakhiri dengan terjadinya proses *interpretant*.

Dari ketiga kategori diatas, Peirce membagi lagi masing-masing ke dalam tiga kategori. Dimana berdasarkan *Representamen*, Peirce membagi tanda pada kategori :

1. *Qualisign* yaitu kualitas dari suatu tanda.
2. *Sinsign* yaitu keberadaan secara aktual dari suatu tanda.
3. *Legisign* yaitu makna atau norma yang dikandung dari suatu tanda itu sendiri.

Selanjutnya. jika berdasarkan objeknya, Peirce membagi tanda pada kategori :

1. Ikon yaitu suatu tanda yang memiliki kemiripan dengan objek aslinya.
Misalnya, gambar peta yang menggambarkan wilayah geografis.

2. Indeks yaitu suatu tanda yang berkaitan dengan objeknya dengan didasari oleh sebab dan akibatnya. Misalnya, asap menandakan adanya api.
3. Simbol yaitu suatu tanda yang berkaitan dengan penandanya serta petandanya. Misalnya, bahasa yang digunakan manusia.

Lalu yang terakhir jika berdasarkan *Interpretant*, Peirce membagi ke dalam tiga kategori juga, yaitu :

1. *Rheme* yaitu suatu tanda yang diartikan atau dimaknai secara berbeda dari makna aslinya.
2. *Dicent Sign* yaitu suatu tanda yang memiliki arti sesuai faktanya atau kenyataannya.
3. *Argument* yaitu suatu tanda yang memuat tentang alasan dari suatu hal.

Dalam teori semiotik Charles Sanders Peirce, penting untuk memahami bahwa tanda – tanda tidak hanya sebagai alat komunikasi melainkan juga memiliki peran penting dalam pemikiran atau perspektif manusia. Pemahaman terkait penggunaan teori Charles Sanders Peirce diharapkan dapat menjadi bantuan bagi peneliti untuk menganalisis tanda – tanda, terutama dalam bidang Ilmu Komunikasi.

2.7 Youtube

Youtube merupakan salah satu situs yang banyak dikunjungi oleh pengguna internet di dunia. Youtube dibangun oleh tiga orang, yang dimana dua dari mereka yang paling aktif dalam pembangunan youtube yaitu Chad Hurley dan Steve Chen, seorang pendiri lainnya yaitu Jawed Karim yang tidak terlalu

aktif. Youtube merupakan wadah untuk memberikan tontonan audio visual yang dapat memberikan informasi juga hiburan yang menarik bagi khalayak luas. Menurut Sianipar (2013) youtube merupakan sebuah situs video *sharing* atau basis data yang berisi konten – konten video populer yang berfungsi sebagai sarana untuk berbagi video secara online. Hadirnya youtube memberikan wadah untuk orang – orang yang ingin berkarya atau berkreasi, karena *youtube* itu sendiri merupakan situs yang banyak penggunanya dan peminatnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Secara sederhana, menurut Sugiyono (Guru Besar Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasa digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Penelitian kualitatif berguna untuk menjelaskan suatu fenomena dengan mendalam dan dilakukan dengan mengumpulkan data sedalam-dalamnya.

Menurut Jane Richie dalam penelitian Laxy Maleong, penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Berkaitan dengan Laxy Maleong itu sendiri yang mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami

fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, perilaku, tindakan, dan lainnya.

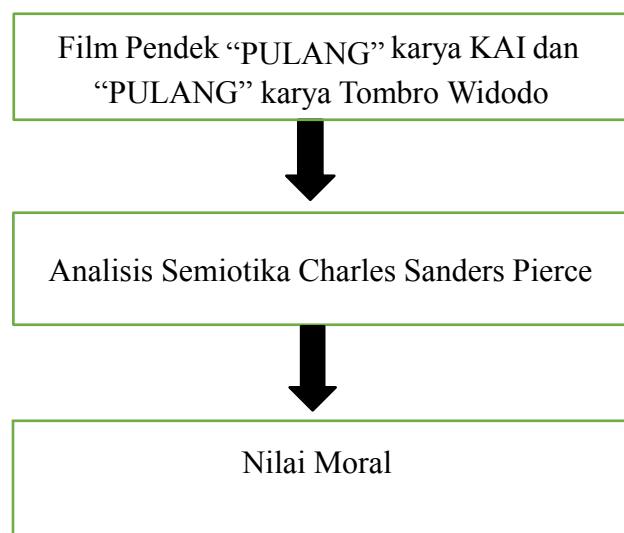
Secara garis besar, definisi dari penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode semiotika sebagai alat analisis. Peneliti menggunakan teori Charles Sanders Peirce dalam penelitiannya, dimana Peirce membagi klasifikasi tanda menjadi *ground (sign)*, *object*, dan *interpretant*. Dalam analisis semiotika nilai moral film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo. Peneliti mengidentifikasi dan mengkaji nilai – nilai yang disampaikan dalam film pendek tersebut. Dengan menggunakan pendekatan semiotik, peneliti dapat mengungkap nilai moral dalam kedua film pendek tersebut.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep berasal dari bahasa Latin “*conceptum*” yang berarti “yang dapat dipahami”. Secara etimologi, konsep merupakan susunan ide atau gagasan yang saling terkait dari satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, sehingga dapat dijadikan dasar dari suatu teori. Makna konsep sangat penting dalam proses ilmu pengetahuan, karena konsep merupakan hasil dari ide manusia yang mendalam.

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



Sumber : Olahan Peneliti, 2024

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan suatu unsur penelitian yang menjelaskan terkait karakteristik masalah yang akan diteliti, yakni ;

1. Film pendek “PULANG” karya KAI merupakan sebuah film pendek yang ditayangkan pada tanggal 15 April tahun 2023 di youtube channel KAI dengan durasi 24 menit 56 detik.

2. Film pendek “PULANG” karya Tombro Widodo merupakan film pendek yang ditayangkan pada tanggal 11 Juni tahun 2023 di youtube channel Tombro Widodo dengan durasi 9 menit 33 detik.
3. Semiotika Charles Sanders Peirce adalah teori yang digunakan untuk menganalisis tanda – tanda.
4. Nilai moral merupakan prinsip atau standar yang digunakan untuk menentukan apa yang dianggap benar atau salah dalam tingkah laku dan keputusan yang diambil oleh seseorang atau sekelompok orang. Nilai moral bisa bervariasi dari satu individu ke individu lain, dan bisa juga berbeda antara satu kelompok atau masyarakat dengan kelompok atau masyarakat lain.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merujuk pada proses pengelompokkan data atau konsep yang terdapat pada penelitian kualitatif, dalam penelitian kualitatif tentang analisis semiotika nilai moral dalam dua film pendek "PULANG", kategorisasi dapat dilakukan berdasarkan elemen-elemen semiotika dan nilai moral yang muncul dalam kedua film tersebut. Berikut adalah beberapa kategori yang mungkin relevan:

1. Tokoh dan Karakter
 - Penggambaran karakter dalam kedua film.
 - Perkembangan karakter dalam konteks nilai moral.

2. Plot dan Narasi

- Struktur cerita atau plot dalam menggambarkan nilai moral.
- Penciptaan ketegangan moral melalui narasi.

3. Simbol

- Penggunaan simbol untuk menyampaikan nilai moral.
- Makna simbol - simbol tertentu dalam konteks moralitas.

4. Nilai

- Nilai moral yang disampaikan oleh kedua film pendek tersebut.
- Perbedaan dan kesamaan dalam nilai-nilai yang ditekankan.

Dengan kategorisasi ini, peneliti dapat menganalisis secara sistematis elemen-elemen semiotika dan nilai moral yang terkandung dalam kedua film pendek “PULANG” tersebut serta membandingkan dan mengontraskan bagaimana nilai-nilai tersebut disampaikan melalui narasi dan visual.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan), dilakukan dengan menonton secara langsung serta mengamati adegan disetiap *scene*, dialog, dan gestur dalam film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG karya Tombro Widodo.

Kemudian, adegan yang memiliki nilai moral akan di *capture* dan dicantumkan, selanjutnya akan dianalisis sesuai metode yang telah ditetapkan.

2. Dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan data serta mengkaji berbagai literatur yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Sehingga, dapat dijadikan bahan referensi. Sumber – sumber tersebut meliputi jurnal, buku, internet dan sumber lainnya yang dapat meningkatkan wawasan peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan mengamati tanda – tanda yang mengandung nilai moral dalam film pendek “PULANG” karya KAI dan “PULANG” karya Tombro Widodo. Pengamatan dilakukan dengan cara menonton film pendek tersebut melalui platform aplikasi *sharing* video gratis yaitu youtube, dan melakukan tangkapan layar (*capture*) dari adegan yang dinilai mengandung nilai moral. Selanjutnya, hasil tersebut akan dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari 2024 hingga April 2024. Sedangkan, lokasi penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Sinopsis Film Pendek “PULANG” Karya KAI

Gambar 4.1.1 Film Pendek “PULANG” Karya KAI



Sumber : <https://youtu.be/H1a1x6RK7q0?si=psqvs9LAW5ozJaru>


Film pendek “PULANG” karya KAI (Kereta Api Indonesia) dirilis pada tahun 2023 di Youtube, “PULANG” karya KAI adalah sebuah film pendek yang memiliki makna tentang keluarga yang diproduksi oleh PT Visualkan Kreasi Indonesia yang disutradarai oleh Galih Firdaus dan dibintangi oleh Ray Sahetapi, Yuriska Patricia, dan lainnya. Film pendek “PULANG” karya KAI menceritakan tentang seorang bapak (65), bekas narapidana yang kini telah puluhan tahun bekerja di sebuah warung makan sekitaran Stasiun Kereta Api Semarang Tawang. Bapak tiap tahun sebelum lebaran selalu membeli tiket kereta untuk menemui keluarganya, namun ketakutannya pada masa lalu yang kelam menggugurkan niatnya tersebut. Hingga suatu saat keputusannya berubah karena telah bertemu dengan buah hatinya.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Data Nilai Moral dalam Film Pendek “PULANG” Karya KAI

4.2.1.1 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “04.37”


Tabel 4.2 Hasil Analisis Pada “04.37”

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.2 Capture Pada Menit “04.36”</p>
Object	Naila memberi perhatian kepada bapak menjelang berbuka puasa.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk saling mengingatkan serta memberika perhatian kepada orang lain.

Pada *scene* tersebut Naila datang ke warung untuk memesan tambahan porsi makanan sebanyak 30 porsi kepada Pakle. Disamping itu, Naila melihat Bapak yang masih bekerja, kemudian Naila memberikan perhatian berupa nasihat kepada Bapak untuk beristirahat saja, karena sebentar lagi akan menunjukkan waktu untuk berbuka puasa.

4.2.1.2 Analisis Berdasarkan Gambar pada “06.32”


Tabel 4.3 Hasil Penelitian Pada “06.32”

<p>Sign</p>	<div data-bbox="555 461 1326 808" style="text-align: center;">  <p data-bbox="715 819 1166 853">Gambar 4.3 Capture Pada Menit “06.32”</p> </div>
<p>Object</p>	<p>Pegawai kereta api sedang membantu Bapak untuk memesan tiket untuk mudik.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk saling tolong menolong.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat bapak yang sedang kebingungan ditengah keramaian di stasiun kereta api, lalu pegawai kereta api yang tak sengaja melihat bapak ditengah keramaian yang tampaknya sedang kebingungan, kemudian menghampirinya dan bertanya. Ternyata bapak ingin memesan tiket untuk pulang. Pegawai kereta api itupun membantu bapak untuk memesan tiket kereta api dengan cara yang mudah dan simpel.

4.2.1.3 Analisis Berdasarkan Gambar pada “07.09”


Tabel 4.4 Hasil Analisis Pada “07.09”

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.4 Capture pada Menit “07.09”</p>
Object	Pegawai kereta api yang membantu pengunjung.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk memiliki rasa saling tolong menolong.

Pada *scene* tersebut terlihat pegawai stasiun kereta api yang tak sengaja melihat pengunjung yang lupa membawa tasnya saat meninggalkan bangku yang baru saja ia duduki, lalu memanggil pengunjung tersebut. Bapak yang lewat disitu pun, ikut memanggil orang tersebut untuk mengambil tasnya yang ketinggalan.

4.2.1.4 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “10.07”

Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada “10.07”

<p>Sign</p>	<div data-bbox="568 465 1329 801" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.5 Capture Pada Menit “10.07”</p>
<p>Object</p>	<p>Pakle dan Naila memberikan tiket kereta api gratis untuk bapak untuk pulang kerumahnya.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah kesempatan bisa datang darimana saja.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat Pakle, Naila dan bapak yang sedang berkumpul disuatu ruangan untuk membicarakan hal yang penting. Ditengah obrolan, Pakle kemudian memberikan sebuah amplop yang berisi tiket kereta api untuk bapak agar bapak bisa pulang dan menemui keluarganya.

4.2.1.5 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “15.04”

Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada “15.04”

<p>Sign</p>	<div data-bbox="561 481 1332 840" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.6 Capture Pada Menit “15.04”</p>
<p>Object</p>	<p>Naila membantu bapak menaruh barang di bagasi kereta api</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya memiliki rasa empati dan saling tolong menolong sesama makhluk hidup dimanapun berada.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat bapak yang ingin menaruh barangnya dibagasi kereta api, lalu tak sengaja bertemu Naila dan dibantu oleh Naila untuk meletakkan barangnya.

4.2.1.6 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “16.34”


Tabel 4.7 Hasil Analisis Pada “16.34”

<p>Sign</p>	<div data-bbox="569 465 1334 808" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="719 817 1190 848">Gambar 4.7 Capture Pada Menit “16.34”</p>
<p>Object</p>	<p>Naila menawarkan minuman untuk bapak karena sudah aktunya untuk berbuka puasa.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk saling berbagi kepada orang lain disekitar.</p>

Pada *scene* tersebut Naila dan bapak sedang berada di perjalanan, tak lama adzan Magrib berkumandang yang menandakan sudah waktunya untuk berbuka. Kemudia, Naila menawarkan minuman kepada bapak untuk mebatalkan puasanya terlebih dahulu.

4.2.1.7 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “17.23”

Tabel 4.8 Hasil Penelitian Pada “17.23”

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8 Capture Pada Menit “17.23”</p>
Object	Naila pindah duduk disamping bapak lalu menyatukan foto setengah potong yang dipegang bapak.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah jangan pernah takut terhadap masa lalu yang kelam.

Pada *scene* tersebut terlihat bapak yang sedang memandangi koyakan foto dengan anaknya. Tak lama, Naila duduk di samping bapak dan menyatukan koyakan foto tersebut yang mereka miliki. Kemudian Naila bercerita bagaimana bertahun – tahun ia mencari bapak, dan pada akhirnya bertemu.

Naila : *“Pak... Sebelum ibu pergi, beliau berpesan kepada Nai untuk mencari bapak”*

Naila : *“Sudah lama pak... Naila mencari bapak”*

Naila : *“Sampai akhirnya Nai tahu, bapak ada disekitar stasiun Tawang. Naila tahu dari orang – orang di stasiun”*

Naila : *“Bukan pak... Bukan bapak tidak mau pulang. Tapi sangat ingin. Naila tidak bisa membayangkan, bagaimana bapak harus menderita menahan untuk tidak pulang”*

Naila : *“Sejak pertama bertemu dengan bapak. Ingin sekali naila peluk bapak. Apalagi waktu pertama berbicara berdua dengan bapak. Naila ingin sekali bilang... Pak, naila disini buat jemput bapak. Kami selalu menunggu kedatangan bapak”*

Naila : *“Tidak pak... kami tidak butuh uang yang selalu bapak kirim diam – diam. Bukan itu pak yang Nai tunggu.kata ibu, bapak memberi nama naila, artinya perempuan yang gigih. Dan kuat seperti bapak. Punya mata yang mirip sama bapak”*

Naila : *“Dulu, ibu selalu bilang sama Naila. Bapak adalah orang terbaik yang ibu temui”*

Naila : *“Ini Naila pak... anak bapak. Naila disini untuk jemput bapak pulang kembali kerumah. Tapi maaf pak, maaf jika cara Naila terkesan memaksa bapak”*

Bapak : *“ Maafkan bapak... dan terima kasih telah menjemput bapak”.*

4.1.2 Sinopsis Film Pendek “PULANG” Karya Tombro Widodo

Gambar 4.1.2 Film Pendek “PULANG” Karya Tombro Widodo




Sumber : <https://youtu.be/8qk9d7Lv92s?si=uMK9TN0shxszheTd>

Film pendek “PULANG” karya Tombro Widodo dirilis pada tahun 2023 di Youtube, “PULANG” karya Tombro Widodo adalah sebuah film pendek yang bermakna tentang keluarga yang disutradari oleh Tombro Widodo. Film pendek ini bercerita tentang seorang pemuda yang lama tidak pulang kampung, suatu ketika ia rindu dengan ibunya. Tetapi, dengan uang pas-pasan, dia nekat pulang untuk mengobati rasa rindu dengan ibunya di kampung. Namun, sesampainya didepan terminal, semua uangnya di palak (rampas) preman. Pada akhirnya, dia kebingungan memikirkan bagaimana cara dia untuk pulang. Namun di tengah perjalanan, tanpa sengaja dia bertemu dengan polisi yang sedang patroli dan dia menceritakan masalahnya ke polisi tersebut. Lalu, akhirnya polisi tersebut mengantarkan dia sampai di kampung halamannya. Akan tetapi, pemuda itu bukan menuntun jalan kearah kampung halamannya. Namun menunjukkan jalan kearah kehutan – hutan. Polisi tersebut pun kebingungan. Tak disangka, ternyata pemuda tersebut ingin berziarah kemakam ibunya yang sudah tiada.

4.2.2 Analisis Data Nilai Moral dalam Film Pendek “PULANG” Karya Tombro Widodo

4.2.2.1 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “00.19”


Tabel 4.9 Hasil Penelitian Pada “00.19”

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9 Capture Pada Menit “00.19”</p>
Object	Seseorang yang melaksanakan sholat pada waktunya di masjid.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya melaksanakan sholat 5 waktu jika sudah waktunya.

Pada *scene* tersebut terlihat seseorang yang sedang mengambil wudhu di masjid untuk melaksanakan sholat.

4.2.2.2 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “01.24”

Tabel 4.10 Hasil Penelitian Pada “01.24”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10 Capture Pada Menit “01.24”</p>
<p>Object</p>	<p>Seorang pemuda meminta izin untuk pulang kampung kepada seniornya.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat pada <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya rasa empati kepada orang lain.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat seorang pemuda menemui senior atau gurunya yang sedang membaca Al – Qur’an, lalu dia meminta izin untuk pulang kekampungnya dan diizinkan oleh senior atau gurunya tersebut. Tak hanya itu, pemuda tersebut juga diberi tambahan ongkos untuk pulang kampung.

4.2.2.3 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “03.08”


Tabel 4.11 Hasil Penelitian Pada “03.08”

<p>Sign</p>	<div data-bbox="609 465 1326 808" data-label="Image"> </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Capture Pada Menit “03.08”</p>
<p>Object</p>	<p>Pemuda itu dihampiri dua orang prambok dan meminta duit secara paksa.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah jangan pernah mengambil hak orang lain dalam bentuk apapun dan berhati – hatilah dimanapun kita berada.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat pemuda itu yang datang ke terminal untuk pulang kekampungnya. Namun disisi lain, ada dua orang pria yang melihat pemuda itu memegang uang. Kemudian, dua pria tersebut menghampiri pemuda itu, lalu mengambil uang pemuda itu secara paksa.

4.2.2.4 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “03.52”


Tabel 4.12 Hasil Penelitian Pada “03.52”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11 Capture Pada Menit “03.52”</p>
<p>Object</p>	<p>Polisi yang membantu pemuda itu untuk pulang kekampungnya.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk saling tolong menolong orang lain.</p>

Pada *scene* tersebut pemuda itu berdiri di pinggir jalan raya, lalu tak lama lewat mobil polisi yang sedang berpatroli dan pemuda itu pun melambaikan tangannya. Mobil polisi itu pun berhenti. Kemudian, pemuda itu pun meminta tolong kepada polisi tersebut untuk diantarkan pulang kerumahnya.

4.2.2.5 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “07.23”


Tabel 4.13 Hasil Penelitian Pada “07.23”

<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12 Capture Pada Menit “07.23”</p>
<p>Object</p>	<p>Polisi yang heran terhapa pemuda tersebut yang mengarah bukan kerumahnya, melainkan kehutan – hutan.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk tidak cepat berprasangka buruk tkepada orang lain.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat polisi yang heran dengan pemuda itu yang mengarahkan jalan bukan kerumahnya, melainkan kehutan – hutan. Polisi tersebut pun merasa pemuda tersebut aneh. Sampai pada akhirnya, ternyata pemuda itu ingin menemui ibunya.

4.2.2.6 Anaflisis Berdasarkan Gambar Pada “08.34”

Tabel 4.14 Hasil Penelitian Pada “08.34”

<p>Sign</p>	<div data-bbox="587 465 1342 801" style="text-align: center;">  </div> <p style="text-align: center;">Gambar 4.14 Capture Pada Menit “08.34”</p>
<p>Object</p>	<p>Polisi menghampiri pemuda tersebut.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam <i>scene</i> tersebut adalah pentingnya untuk selalu ingat kepada orang – orang yang disayang atau terkedat sebelum penyelasan itu datang.</p>

Pada *scene* tersebut terlihat polisi menghampiri pemuda tersebut yang menemui ibunya yang sudah tiada. Pemuda itu pun bercerita kepada ibunya, bahwa polisi tersebut telah mengantarkan dirinya untuk menemui ibunya ditempat tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis tiap *scene – scene* dalam kedua film pendek “PULANG” karya KAI dan Tombro Widodo yang menggambarkan nilai – nilai moral, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Film pendek “PULANG” karya KAI dan Tombro Widodo merupakan film pendek yang memiliki makna tentang keluarga. Kedua film pendek ini memiliki alur cerita yang dapat dikatakan relevan dengan kehidupan nyata saat ini bagi sebagian besar masyarakat. Film pendek ini mengajarkan bahwa untuk jangan takut terhadap masa kelam serta selalu ingat dengan keluarga dan ingat untuk pulang kepada keluarga.
2. Secara keseluruhan, perbedaan antara kedua film pendek ini, tidak ada yang signifikan. Kedua film pendek “PULANG” karya KAI dan Tombro Widodo tersebut sama – sama menceritakan tentang keluarga, perbedaannya hanya pada bagian ceritanya saja. Namun, keduanya bermakna sama
3. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan teori analisis semiotika dari Charles Sanders Peirce, nilai moral dalam kedua film pendek “PULANG” karya KAI dan Learn More Production dapat ditemukan melalui beberapa adegan yang dimana dianggap mengandung nilai moral, yang dimana dapat mengajarkan nilai – nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan para produser, sutradara dan penulis film di masa yang akan datang dapat lebih banyak menghasilkan atau memproduksi film maupun film pendek yang mengandung nilai – nilai moral yang diharapkan dapat meningkatkan minat para penonton, khususnya generasi milenial.
2. Diharapkan penonton dapat mengambil nilai – nilai positif dan membuang hal – hal yang bersifat negatif dalam setiap adegan, serta dapat menganggap film pendek juga sebagai suatu hiburan yang dapat memberikan informasi.
3. Diharapkan teruntuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dari berbagai perspektif yang berbeda. Kita juga sebaiknya memperhatikan isi dari suatu film secara detail, agar hal tersebut tidak dinilai hanya dari sisi hiburannya saja, namun juga dapat memperhatikan potensi sebuah film untuk ditelaah nilai – nilai atau pesan moral yang dapat dijadikan sebuah penelitian yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, A. (2016). *Berita Pilkada Dalam Bingkai Media Cetak*.
- Adhani, A., MAPA, S. S. S., Anshori, A., Sos, S., Sinaga, C. N. A. P., Sos, S., Yenni, E., Hidayat, F. P., Kom, M. I., & Faustyna, S (2022). *Relasi Media dan Kampus (Rekan Jejak FISIP UMSU dalam Tata Kelola Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Msa Pandemi Covid)* (Vol. 1). umsu press.
- Azzahrani, Mardhiyah, 2018. *Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia dalam Pesona Indonesia melalui Youtube*. *Jurnal Manajemen Komunikasi* (Vol. 2). (Sidiq & Choiri, 2019). Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. CV. Nata Karya. <http://repository.iainponorogo.ac.id/481/1>
- Defleur, Melvin L. & Dennis Everette E. (1985). *Understanding Mass Communication*, University of Miami & Columbia University.
- Film Pendek Yang Berjudul, P., & Myself, A. (n.d.). *Vania Elvaretta, Asrullah Ahmad*.
- Fransiska Timoria Samosir, 2018. *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*. *Record and Library Journal* (Vol. 4). <https://ejournal.unair.ac.id/index.php/RLJ>
- Laxy Maleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 6.
- Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. (F. I. Mandiri, Ed.; 7thed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Public Relations KAI. (2023). *Momen Mudik, KAI Luncurkan Film Berjudul “Pulang”*. In *KAI.ID*.
- Purwanti, P. (2019). *Hakikat Pesan dalam Komunikasi*. 11 Maret 2019. <https://pakarkomunikasi.com/hakikat-pesan-dalam-komunikasi>
- Sau, F. I., Negeri, S., & Tilamuta, S. A. (2020). *Penerapan Media Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Esai pada Peserta Didik Kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Pontianak*. In *Jambura Journal of Linguistics and Literature* (Vol. 1, Issue 1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll>
- Thariq, M. (2022). *Buku Ajar Periklanan dan Manajemen Media*. (Vol. 1). umsu press.
- Vera, N. (2015). *Semiotika dalam riset komunikasi*
- Saussure, F.de. (1960). *Course in General Linguistics*. London: Peter Owen.
- Yanju, A. R., Karmin Baruadi, M., & Hinta, E. (n.d.). *Konflik Batik Tokoh Utama dalam Novel Bukan Semillah Karya Nadine T*. In *Jambura Journal of Linguistics and Literature* (Vol. 4, Issue 1). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjll>



UMSU

Inggul | Cerdas | Terpercaya

Ula manjawah surat ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJFLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan @umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Medan, ...11... Januari...20...24

Kepada Y'h. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Tia Andiny Roshady
N P M : 2003110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 127..... SKS, IP Kumulatif 3,75

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Semiotika Nilai Moral Film Pendek "PULANG" karya Kai dan "PULANG" karya Tombo Widodo	 11 Jun 24
2	Analisis Karakter Pemeran Utama Dalam Film A Man Called Otto Karya Marc Forster	
3	Analisis Semiotika Lirik dan Visual Video klip Musik 'Jiwa Yang Bersedih' karya Ehen Indrawani	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

068.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:

Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

(...Tia Andiny Roshady...)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi

(...Dr. M. Thania...)

NIDN: 0106070607

Medan, tanggal 16 Januari 2024

Ketua

Program Studi.....

(.....)

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

[umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 119/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **16 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TIA ANDINY ROSHADY**
N P M : 2003110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK
"PULANG" KARYA KAI DAN "PULANG" KARYA TOMRO
WIDODO**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 068.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 16 Januari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 05 Rajab 1445 H
17 Januari 2024 M



Dekan,

Dr. ARIEN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBEANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [unsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, ...19 Februari.....2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Tia Andiny Roshady
N P M : 2003110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggaldengan judul sebagai berikut :

Analisis Semiotika Nilai Moral Film Pendek "PULANG" Karya KAI dan "PULANG" karya Tembro Widodo.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Muhammad Thaqi S.Sos., M.A. Kom)

NIDN: 01060770607

Pemohon.

(....Tia Andiny Roshady....)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

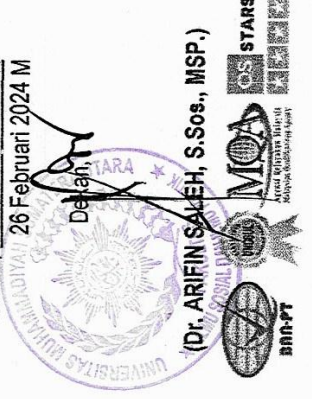
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul | cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DEFARA TRIA ARRIZKI	2003110209	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN OBJEK WISATA PENINGGALAN BELANDA SWIMBATH DI KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
7	YULI ANTIKA	2003110131	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI SORTALI DANCER DALAM MELESTARIKAN BUDAYA BATAK DI KOTA MEDAN
8	AMANDA AGUSTINA	2003110237	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI GAMATRA SATRIA DALAM PEMILIHAN UMUM CALEG DPRD KOTA
9	TIA ANDINY ROSHADY	2003110202	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA NILAI MORAL FILM PENDEK "PULANG" KARYA KAI DAN "PULANG" KARYA TOMRO WIDODO
10	DIO YUSUF FATWA	2003110123	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	REPRESENTASI MAKNA HIJRAH PADA FILM "HIJRAH CINTA" KARYA INDRAGUNAWAN DAN FILM "172 DAYS" KARYA HADRAH RATU

Medan, 16 Sya'ban 1445 H
26 Februari 2024 M





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Tidak menjabali surat ini agar disebutkan
kepada dan tujuannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tia Andiny Roshady
N P M : 2003110202
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Semiotika Nilai Moral Film Pendek "PULANG" karya KAI dan "PULANG" Karya Tombro Widodo

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	11/01/24	ACC judul skripsi	
2.	11/01/24	konsultasi judul skripsi	
3.	22/01/24	Bimbingan Proposal	
4.	29/01/24	Bimbingan proprosal dan revisi	
5.	01/02/24	ACC proposal	
6.	27/03/24	Bimbingan skripsi	
7.	23/04/24	Bimbingan skripsi	
8.	20/4/24	ACC skripsi/biday	

Medan, 4 Mei 2024...



(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN : 01170030017402

Ketua Program Studi,

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.kom)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I.kom)
NIDN : 0106077607

